



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

PRAKARYA

Kelas
VIII

Modul 8

**MEMBUAT
KARYA KERAJINAN
DARI BAHAN CLAY**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

PRAKARYA

Kelas VIII

Modul 8

MEMBUAT KARYA KERAJINAN DARI BAHAN CLAY

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

PRAKARYA

Modul 8: Membuat Karya Kerajinan dari Bahan *Clay* Kelas VIII

Pengarah:
Mulyatsyah

Penanggung Jawab:
Eko Susanto

Kontributor:
Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:
Yeni Sumiati

Reviewer:
Wahyu Surakusumah

Editor:
Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:
GHina Fitriana, Belaian Pelangi Baradiva,
Aminudin, Aditya Al Asyari Siradjudin

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan Hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Guru dan Orang Tua.....	3
II. Kegiatan Belajar 1: <i>Clay</i> Sebagai Bahan Kerajinan	5
A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	12
D. Rangkuman	13
E. Tes Formatif.....	14
III. Kegiatan Belajar 2: Merancang Pembuatan Karya Kerajinan Dari Bahan <i>Clay</i>.....	19
A. Indikator Pembelajaran.....	19
B. Aktivitas Pembelajaran	19
C. Tugas.....	22
D. Rangkuman	23
E. Tes Formatif	24
IV. Kegiatan Belajar 3: Membuat Karya Kerajinan Dari Bahan <i>Clay</i> Tepung	27
A. Indikator Pembelajaran.....	27
B. Aktivitas Pembelajaran	27
C. Tugas	30
D. Rangkuman	31
TES AKHIR MODUL	33
LAMPIRAN	39
A. Glosarium	39
B. Kunci Jawaban Tugas	40
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	43
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	47
DAFTAR PUSTAKA	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1 Karya kerajinan dari <i>clay</i>	4
Gambar 8.2 Lilin malam mainan.....	6
Gambar 8.3 <i>Clay</i> roti	6
Gambar 8.4 <i>Clay</i> kertas	7
Gambar 8.5 <i>Clay polymer</i>	7
Gambar 8.6 <i>Clay</i> tepung.....	7
Gambar 8.7 Cara membuat <i>clay</i> kertas	10
Gambar 8.8 Cara membuat <i>clay</i> tepung.....	11
Gambar 8.9 <i>Clay</i> tepung siap pakai	21
Gambar 8.10 <i>Clay</i> tepung yang sudah dibentuk.....	21
Gambar 8.11 Merangkai bagian tubuh boneka	21
Gambar 8.12 Boneka dari <i>clay</i> siap dikeringkan.....	22



DAFTAR TABEL

Tabel 8.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 8.....	1
Tabel 8.2 Soal benar atau salah.....	33
Tabel 8.3 Lembar penilaian rancangan karya kerajinan	45
Tabel 8.4 Rubrik penilaian rancangan karya kerajinan	46
Tabel 8.5 Soal Benar atau Salah	47
Tabel 8.6 Lembar penilaian proyek	48
Tabel 8.7 Rubrik penilaian proyek	49





I

PENDAHULUAN



CLAY SEBAGAI BAHAN KERAJINAN

A. DESKRIPSI SINGKAT

Hi Ananda apa kabar, semoga selalu sehat dan ceria ya? Selamat karena Ananda sudah berhasil menyelesaikan modul 7, dan sekarang saatnya Ananda mempelajari modul 8. Semoga Ananda selalu semangat untuk terus berprestasi.

Ananda hebat, dari materi sebelumnya telah mengenal lilin sebagai bahan kerajinan, nah kali ini Ananda akan mempelajari bahan lunak yang lain yang juga dapat dijadikan sebagai bahan kerajinan. Ya ..bahan lunak yang dimaksud adalah *clay*. Mungkin Ananda belum banyak yang tahu bahwa dari roti, kertas, dan tepung dapat dibuat menjadi *clay* yang bisa digunakan untuk membuat berbagai bentuk kerajinan yang menarik.

Setelah mempelajari modul ini diharapkan Ananda mendapatkan pengetahuan tentang macam-macam *clay* sebagai bahan kerajinan, jenis, sifat dan karakteristiknya. Memilih serta merancang dan tentu saja Ananda harus mampu membuat kerajinan dari bahan *clay*.

Jika Ananda menemui kesulitan dalam mempelajari modul ini, diskusikan dengan teman-teman Ananda di TKB atau minta bantuan orang tua di rumah, atau kepada guru pamong.

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Tabel 8.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak (misalnya tanah liat, getah, lilin, <i>clay polymer</i> , <i>clay</i> tepung, plastisin, paraffin, gips, dan lain-lain).	4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, <i>clay polymer</i> , <i>clay</i> tepung, plastisin, paraffin, gips, dan lain-lain).

<p>3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.</p>	<p>4.2 Perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, <i>clay polymer</i>, <i>clay</i> tepung, plastisin, paraffin, gips, dan lain – lain).</p>
---	--

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 8 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 8 di setiap kegiatan pembelajaran Hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



D. PERAN ORANG TUA DAN GURU

Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



JENIS, SIFAT DAN KARAKTERISTIK CLAY

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, Ananda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis, sifat dan karakteristik *clay* sebagai bahan pembuatan karya kerajinan;
2. Memilih bahan dan teknik pembuatan *clay* untuk bahan kerajinan.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Mengetahui *Clay* Sebagai Bahan Kerajinan

Hi Ananda hebat, coba amati gambar dibawah ini!



Gambar 8.1 Karya kerajinan dari clay

<https://www.google.com/>



Apa yang Ananda pikirkan setelah mengamati gambar di atas? Bukankah bentuk karya kerajinan seperti tampak pada gambar di atas sangat menarik? Pasti banyak pertanyaan yang ada di dalam benak Ananda apa bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan tersebut?, bagaimana cara membuatnya? Dan masih banyak lagi pertanyaan yang muncul. Ananda akan mendapatkan jawabannya setelah mempelajari modul 8 ini.

Pernahkah mendengar tentang *clay*? *Clay* berasal dari bahasa Inggris yang berarti sesuatu yang liat dan mudah dibentuk, banyak diartikan pada tanah liat. Mengenai tanah liat dapat Ananda pelajari kembali pada modul 5 dan 6. Membuat karya kerajinan dari tanah liat tentu menyenangkan tetapi tangan kita bisa menjadi kotor karenanya. Nah untuk tetap bisa berkarya membuat aneka kerajinan, ada bahan

lain yang dapat menggantikan tanah liat tanpa harus berkotor-kotoran. Bahan yang dimaksud adalah *clay*. *Clay* memiliki tekstur yang lunak dan lentur mirip tanah liat, tanah liat buatan ini dapat menghasilkan karya kerajinan yang unik dan menarik dengan warna-warnanya yang menarik. Ada banyak sekali *clay* yang dijual dipasaran tetapi Ananda juga bisa membuat *clay* sendiri dengan mudah. Silahkan Ananda pelajari dulu aneka jenis *clay* beserta sifat dan karakteristiknya.

2. Jenis, Sifat dan Karakteristik *Clay*

Ada banyak jenis *clay* selain tanah liat yang biasa digunakan untuk membuat berbagai jenis karya kerajinan. Berikut ini adalah beberapa jenis *clay* yang perlu Ananda ketahui antara lain:

a) *Clay* malam

Clay malam adalah salah satu jenis *clay* terbuat dari lilin malam yang banyak digunakan untuk anak-anak belajar membentuk sebagai pengganti tanah liat. *Clay* malam ini tidak mengering sehingga dapat digunakan kembali secara berulang.



Gambar 8.2 Lilin malam mainan

<https://www.google.com/>

b) *Clay* roti

Sesuai dengan namanya *clay* roti adalah *clay* yang terbuat dari remahan roti. Bila mempunyai roti yang sudah tidak layak makan bisa dijadikan *clay* dengan cara menghancurkannya menjadi remahan dan mencampurnya dengan lem putih dengan cara melumatkan adonan dengan tangan hingga membentuk *clay* yang lentur.



Gambar 8.3 *Clay* roti

<https://padukata.com/>

c) *Clay* kertas

Kertas juga dapat dijadikan *clay* dengan cara dibuat bubur kertas terlebih dahulu, teksturnya agak kasar dan akan mengeras dengan cara diangin-anginkan, sedangkan pewarnaan dilakukan saat melumatkan adonan *clay* atau setelah *clay* mengering.



Gambar 8.4 *Clay kertas*
<https://padukata.com/>

d) *Clay polymer*

Clay polymer adalah tanah liat buatan berbahan dasar *polivinil klorida* (PVC), bertekstur liat dan mudah dibentuk, dengan warna-warna yang menarik *polymer clay* banyak digunakan sebagai bahan pembuatan kerajinan, *clay Polymer* tidak mengandung minyak, untuk mengeringkan hasil karya kerajinan dari bahan *clay polymer* harus dengan cara dioven. Pemanasan dengan oven ini harus hati-hati dan tepat, bila kelamaan bisa mengakibatkan *clay* hangus, sebaliknya bila kurang lama akan lembek. *Clay Polymer* yang dijual di pasaran masih terbilang mahal.



Gambar 8.5 *Clay polymer*
<https://padukata.com/>

e) *Clay tepung*

Clay tepung adalah *clay* yang terbuat dari bahan tepung yang dicampur dengan bahan lain seperti lem putih atau lem kayu ada juga yang menambahkan sabun mandi batangan. Segala jenis tepung seperti tepung terigu, tepung kanji, tepung maizena dan masih banyak lagi bahan tepung yang lain dapat digunakan sebagai bahan pembuatan *clay*. Dapat menggunakan satu jenis tepung atau dapat juga dengan mencampur beberapa jenis tepung. *Clay tepung* mudah dibuat. Tepung yang sudah tidak layak untuk dimasak juga bisa dibuat *clay*.



Gambar 8.6 *Clay tepung*
Sumber: <https://www.google.com/>

Ananda hebat, *clay* yang sudah dipaparkan di atas adalah contoh sebagian dari aneka jenis *clay* yang banyak digunakan. Ananda bisa mendapatkannya dengan cara membeli atau akan lebih baik lagi kalau Ananda mampu membuatnya sendiri.

Karakteristik *clay*

Secara umum *clay* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Berbentuk padat tetapi liat;
- b) Mudah dibentuk;
- c) Untuk mengeringkannya ada yang cukup diangin-anginkan tetapi ada juga yang harus dengan cara dioven;
- d) Dapat diberi tambahan bahan pewarna.

3. Bahan, Alat dan Teknik Pembuatan *Clay*

Ananda hebat, setelah mengenal jenis, sifat dan karakteristik *clay*, saatnya sekarang Ananda belajar membuat *clay* sendiri. Ananda tidak perlu membeli *clay* lagi, Ananda dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar Ananda. Mungkin di rumah ada terigu yang sudah kadaluarsa, ada roti yang sudah berjamur, semua bisa dimanfaatkan untuk membuat *clay*. Pada materi ini Ananda akan belajar membuat *clay* sendiri yaitu *clay* roti, *clay* kertas dan *clay* tepung.

Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan *clay*

a) *Clay* roti

Untuk membuat *clay* roti bahan yang diperlukan adalah:

- 1) Roti tawar buang kulitnya 5 lembar;
- 2) Lem fox secukupnya;
- 3) $\frac{1}{2}$ Sendok teh minyak sayur;
- 4) *Natrium benzoat* setengah sendok teh;
- 5) Cat *acrylic* seperlunya.

Alat yang digunakan :

- 1) Mangkok;
- 2) Sendok teh.

Cara membuat :

- 1) Roti tawar diangin-anginkan supaya sedikit mengeras, lalu hancurkan;
- 2) Tambahkan lem fox dan *natrium benzoat* lumatkan adonan dengan tangan Hingga kalis;
- 3) Tambahkan minyak sayur lumatkan lagi sampai kalis;
- 4) Bila ingin berwarna, bagi adonan *clay* menjadi beberapa bagian, tambahkan pewarna sesuai keinginan, lumatkan lagi sampai kalis dan warna merata;
- 5) Simpan dalam wadah tertutup rapat supaya tidak mengeras.

b) Clay kertas

Bahan yang diperlukan untuk membuat clay kertas adalah:

- 1) 6 lembar kertas bekas
- 2) 50 gr Lem putih/ lem kayu
- 3) 2 sendok makan minyak goreng/ minyak sayur/*baby oil*
- 4) 100 gram tepung terigu
- 5) Pewarna makanan
- 6) Air untuk merendam kertas

Alat yang digunakan:

- 1) Mangkok
- 2) Sendok
- 3) Blender bila diperlukan
- 4) Saringan

Cara membuat:

- a) Siapkan kertas yang akan dibuat bubur;
- b) Rendam kertas di dalam air kurang lebih 2 jam;
- c) Tiriskan untuk mengurangi kadar airnya;
- d) Hancurkan kertas menjadi halus bisa menggunakan blender agar lebih halus seperti bubur;
- e) Saring bubur kertas;
- f) Biarkan Hingga sedikit mengering;
- g) Siapkan bahan lain seperti tepung, lem kayu dan pewarna;
- h) Campurkan lem kayu dan tepung ditambah sedikit air;
- i) Campurkan ke bubur kertas lumatkan dengan tangan Hingga kalis, kemudian tambahkan minyak *baby oil* lumatkan lagi Hingga rata;
- j) Bila menghendaki *clay* berwarna, tambahkan pewarna makanan sesuai keinginan dan lumatkan kembali Hingga rata, atau pewarnaan dapat dilakukan setelah karya kerajinan selesai dibuat dan dikeringkan;
- k) *Clay* kertas siap digunakan;
- l) Simpan di wadah yang tertutup rapat karena *clay* kertas mudah mengeras.

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 8.7 Cara membuat *clay* kertas
Dokumen pribadi

c) *Clay tepung*

Untuk membuat *clay* tepung yang kalis elastis lebih baik menggunakan tepung campuran.

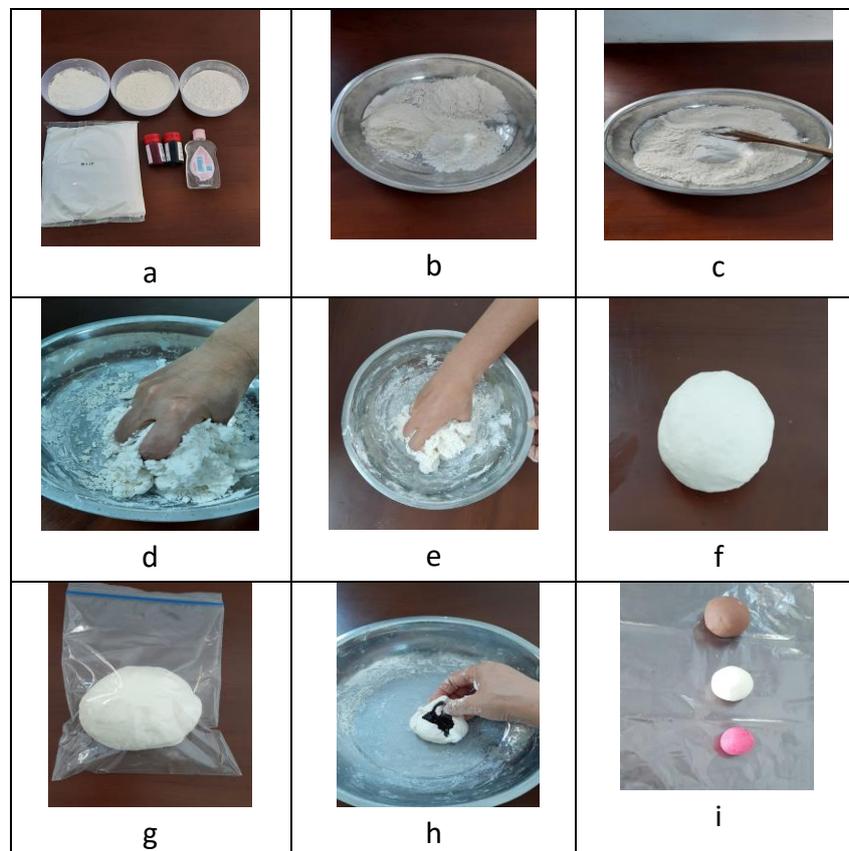
Bahan yang diperlukan untuk membuat *clay* tepung adalah:

- 1) Tepung terigu, tepung kanji, dan tepung maizena dengan takaran 1:1
- 2) Lem kayu atau lem putih secukupnya
- 3) Minyak sayur atau *baby oil*
- 4) Pewarna makanan

Cara membuat *clay* tepung:

- 1) Siapkan semua bahan.
- 2) Campurkan ketiga bahan tepung dan disaring untuk menghindari tepung yang menggumpal
- 3) Tambahkan lem kayu atau lem putih secukupnya, lumatkan dengan tangan Hingga kalis elastis
- 4) Tambahkan minyak.
- 5) Lumatkan lagi sampai rata
- 6) *Clay* tepung sudah jadi.
- 7) Masukkan kedalam kantong plastik atau wadah kedap udara supaya tidak mengering.
- 8) Jika ingin membuat adonan berwarna warni, bagi adonan sesuai warna yang diinginkan. Tambahkan pewarna makanan cair ke dalam adonan dan lumatkan lagi sampai benar-benar tercampur rata
- 9) *Clay* tepung warna siap digunakan

Untuk lebih jelas silahkan perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 8.8 Cara membuat *Clay* tepung
Dokumen pribadi

Teknik pembuatan benda kerajinan dari bahan *clay* hampir sama dengan pembuatan benda kerajinan dari tanah liat seperti 1) dipijat tekan 2) dipilin, 3) dipipihkan/ lempeng dan 4) dicetak.

C. Tugas



Ananda hebat, untuk melatih keterampilan Ananda dalam membuat *clay*. Kerjakan tugas di bawah ini dan ikuti ketentuan yang diberikan.



Instruksi:

1. Silahkan buka QR diatas, atau buka link <https://www.youtube.com/watch?v=82EiYrGaDs> saksikan dan cermati video pembuatan *clay* dari tepung tersebut!
2. Tuliskan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan *clay* tepung yang tampak pada video tersebut.
3. Tuliskan cara pembuatan *clay* tepung pada tayangan video tersebut secara rinci dan jelas
4. Semua tugas tersebut Ananda kerjakan pada kertas folio dengan tulisan yang rapi

Penilaian tugas:

1. Kelengkapan bahan dan alat sesuai tayangan
2. Kesesuaian urutan cara pembuatan *clay* tepung sesuai tayangan video



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1.berasal dari bahasa Inggris yang berarti sesuatu yang liat dan mudah dibentuk, banyak diartikan pada tanah liat.
2. *Clay* memiliki tekstur yang..... dan.....mirip tanah liat.
3.adalah salah satu jenis *clay* terbuat dari lilin malam yang banyak digunakan untuk anak-anak belajar membentuk sebagai pengganti tanah liat.
4. Roti yang sudah tidak layak makan bisa dijadikan *clay* dengan cara.....menjadi remahan dan mencampurnya dengan.....dan diuleni hingga membentuk *clay* yang lentur.
5. Teksturnya agak kasar, *clay* kertas akan mengeras dengan cara.....
6.tidak mengandung minyak, untuk mengeringkan hasil karya kerajinan dari bahan ini harus dengan cara oven.
7. Segala jenis tepung dapat digunakan sebagai bahan pembuatan *clay*. Contohnya seperti tepung....., tepung....., tepungdan tepung.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Ananda hebat! Setelah Ananda mempelajari materi pada kegiatan belajar 1, untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan serta ketercapaian kompetensi yang diharapkan, silahkan Ananda kerjakan Tes Formatif berikut ini secara mandiri. Berusahalah dengan baik dan tidak melihat kunci jawaban.

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Tidak ada tanah liat bukan berarti berhenti berkreasi, ada bahan buatan yang bisa menggantikan tanah liat, bahan lunak dimaksud adalah
 - A. *Clay* tepung
 - B. *Clay stoneware*
 - C. *Clay clay earthenware*
 - D. *Clay* tembikar
2. *Clay* malam banyak digunakan anak-anak untuk melatih keterampilan tangan dalam membentuk, *clay* ini memiliki kelebihanseHingga dapat digunakan kembali.
 - A. Mudah kering
 - B. Tidak akan mengering
 - C. Warnanya alami
 - D. Dapat dibentuk
3. Roti tawar yang sudah kadaluarsa dapat dimanfaatkan untuk membuat *clay*, bahan campuran pembuatan *clay* roti yang dapat menjadikannya kalis elastis adalah....
 - A. Tepung
 - B. Air
 - C. Pewarna
 - D. Lem kayu
4. Kertas juga dapat dibuat menjadi *clay*, sebelum dicampur dengan bahan lain kertas terlebih dahulu harus dibuat
 - A. Kering
 - B. Bubur
 - C. Basah
 - D. Adonan

5. Untuk mewarnai kerajinan dari bahan *clay* kertas dapat dilakukan
 - A. Setelah kerajinan jadi dan kering
 - B. Saat masih dalam bentuk bubur kertas
 - C. Saat kerajinan masih dalam keadaan basah
 - D. Dengan memasak bubur kertas
6. Mengeringkan *clay* roti dapat dilakukan dengan cara....
 - A. Dioven
 - B. Dijemur di panas matahari
 - C. Dibakar
 - D. Di angin-anginkan
7. Bahan dasar pembuatan *clay polymer* adalah
 - A. Roti tawar
 - B. Kertas koran
 - C. *Polivinil klorida*
 - D. Kertas tisu
8. *Polymer clay* hanya dapat dikeringkan dengan cara
 - A. Di angin-anginkan
 - B. Dijemur dengan panas matahari
 - C. Dioven
 - D. Dibakar
9. Mencampur pewarna makanan pada pembuatan *clay* tepung sebaiknya dilakukan disaat....
 - A. Adonan *clay* kering
 - B. Adonan *clay* basah
 - C. Kerajinan masih jadi dalam kondisi basah
 - D. Kerajinan sudah jadi dalam kondisi kering

10. Perhatikan gambar di samping ini, dengan melihat bentuknya benda kerajinan yang tampak pada gambar dibuat dengan teknik

- A. Cetak tuang
- B. Lempengan
- C. Pijat tekan
- D. Pilin



B. Soal menjodohkan

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pernyataan pada soal di bawah ini!

No	Pernyataan	Jawaban	Pilihan Jawaban
1.	 <p>Gambar di atas menunjukkan bahan pembuatan <i>clay</i> ...</p>		
2.	 <p>Gambar di atas menunjukkan bahan pembuatan <i>clay</i> ...</p>		<ul style="list-style-type: none"> A. <i>Clay</i> tepung B. Merendam kertas C. Pilin D. Pijat tekan Menghaluskan kertas F. <i>Clay</i> kertas G. Melumatkan tepung H. Membuat bubur kertas I. <i>Clay</i> roti
3.	 <p>Perhatikan gambar di atas! Dengan melihat bentuknya Tentukan teknik pembuatannya</p>		

4.	 <p>Gambar di atas adalah salah satu proses pembuatan <i>clay</i> kertas</p>		
5.	 <p>Gambar di atas menunjukkan proses pembuatan <i>clay</i> tepung</p>		

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8. Kemudian Hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuai dengan kriteria ketuntasan modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

MERANCANG PEMBUATAN KARYA KERAJINAN DARI BAHAN CLAY

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

1. Merancang pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan *clay*;
2. Membuat *clay* dari bahan tepung, roti atau kertas.

B. Aktivitas Pembelajaran



Selamat buat Ananda yang sudah dapat menyelesaikan dan menguasai materi dari kegiatan belajar 1. Sekarang Ananda boleh mengikuti kegiatan belajar 2, semoga makin semangat untuk dapat membuat rancangan dan mempraktekkan pembuatan produk kerajinan dari bahan *clay*. Jenis *clay*-nya silakan Ananda pilih sendiri sesuai kondisi yang ada.

Setelah Ananda mengenal jenis, sifat, dan karakteristik aneka jenis *clay*, mengenal teknik pembuatan serta mengenal bahan dan alat yang dibutuhkan, sekarang saatnya untuk Ananda belajar membuat *clay* tepung dan dapat membuat rancangan pembuatan produk kerajinan dari bahan *clay*. Dan dilanjutkan dengan praktek membuat produk/karya kerajinan dari bahan *clay* pada pembelajaran 3

Seperti yang sudah Ananda pelajari bahwa sebelum melaksanakan praktek, sangat penting Ananda membuat rancangan pembuatan produk/karya kerajinan. Karena rancangan ini akan menjadi pedoman untuk Ananda dalam melaksanakan praktek. Untuk itu membuat rancangan harus benar dan lengkap.

Berikut ini adalah contoh cara merancang pembuatan karya kerajinan. Perlu Ananda ketahui bahwa di bawah ini hanya contoh rancangan pembuatan produk/karya kerajinan, selanjutnya Ananda harus mampu merancang pembuatan karya kerajinan dengan bentuk yang berbeda ya. Ananda boleh membuat karya kerajinan dari bahan *clay* apa saja, tetapi *clay* harus buatan sendiri, boleh membuat *clay* roti, *clay* kertas, atau *clay* tepung. Dalam contoh rancangan ini akan disajikan dari bahan *clay* tepung.

Cara merancang pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan clay tepung

1. Perencanaan

a. Identifikasi Kebutuhan

- 1) Ananda memiliki adik yang akan berulang tahun, Ananda ingin memberi hadiah yang cantik dan berkesan. Maka Ananda membutuhkan kado istimewa buatan tangan sendiri.
- 2) Ide/gagasan
Berdasarkan identifikasi kebutuhan tersebut. Ananda memiliki ide/gagasan akan membuat kado sederhana dengan bentuk yang lucu.

b. Menentukan bahan

Dari ide/gagasan yang muncul, Ananda menentukan bahan yang akan digunakan adalah tepung.

c. Menggali Ide/gagasan

Setelah ditentukan karya yang akan dibuat dan bahan yang akan digunakan, Ananda perlu menggali ide dari berbagai sumber baik dari buku, majalah, internet, dan lainnya untuk mendapatkan inspirasi/gambaran terkait bentuk kerajinan yang akan dibuat baik bentuk maupun teknik pembuatannya.

d. Membuat Sketsa/gambar

Ananda perlu membuat sketsa bentuk dan ukuran karya kerajinan yang akan dibuat. Sketsa ini penting dibuat dengan sebaik mungkin baik bentuk maupun ukurannya. Karena dari sketsa ini akan dijadikan sebagai acuan Ananda dalam membuat karya kerajinan yang Ananda inginkan. Ananda boleh membuat satu atau dua sketsa yang diinginkan.

2. Pelaksanaan

a. Menyiapkan bahan dan alat

Ananda mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan misalnya:

- 1) Bahan:
 - a) Tepung terigu 50 gram
 - b) Tepung kanji 50 gram
 - c) Tepung maizena 50 gram
 - d) Lem kayu 100 gram
 - e) Minyak nabati/minyak goreng 2 sendok makan
- 2) Alat yang digunakan
 - a) Baskom
 - b) Sendok
 - c) Pisau
 - d) Alas kerja/plastik atau koran

3) Cara membuat

- a) Di dalam baskom campur ketiga jenis tepung Hingga rata
- b) Tambahkan lem kayu dan lumatkan dengan tangan Hingga menggumpal dan kalis
- c) Tambahkan minyak supaya tidak lengket dan lumatkan lagi sampai betul- betul kalis elastis, masukkan ke dalam wadah tertutup rapat
- d) Ambil sebagian clay tepung dan bagi adonan menjadi 3 bagian
- e) Tambahkan pewarna makanan masing-masing warna coklat, warna pink dan warna Hitam
- f) Lumatkan lagi setiap clay tepung yang sudah ditambahkan pewarna, Hingga pewarna tercampur rata dan kalis
- g) Bentuk kerajinan dengan cara pijit tekan sesuai dengan sketsa yang sudah dibuat.

Cara membuat boneka dari *clay* tepung buatan sendiri:

- a) Siapkan *clay* tepung yang sudah diberi warna



Gambar 8.9 *Clay* tepung siap pakai
Dokumen pribadi

- b) Bentuk bagian tubuh boneka yang akan dibuat



Gambar 8.10 *Clay* tepung sudah dibentuk
Dokumen pribadi

- c) Rekatkan setiap bagian tubuh boneka dengan mengoleskan lem kayu



Gambar 8.11 Merangkai bagian tubuh boneka
Dokumen pribadi

d) Boneka sudah jadi dan siap dikeringkan



Gambar 8.12 Boneka dari *clay* Tepung Siap Dikeringkan
Dokumen Pribadi

3. Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan dan kelayakan rancangan, Ananda perlu melakukan evaluasi. Tunjukkan kepada orang tua atau guru pamong dan mintalah penilaian, dan minta masukan atau saran, apabila dinilai sudah bagus berarti Ananda sudah berhasil membuat rancangan dengan baik, apabila ada saran dan masukan terima dengan lapang dada dan segera lakukan perbaikan sesuai saran tadi sehingga rancangan yang Ananda menjadi lebih baik.

C. Tugas



Ananda hebat, untuk mengetahui kemampuan Ananda dalam materi pembuatan clay, silahkan Ananda kerjakan tugas di bawah ini!

Tugas Membuat *Clay*

Instruksi

1. Buatlah *clay* dari bahan roti, kertas atau tepung (pilih salah satu)
2. Buat laporan dengan format:
 - a. Bahan berikut takarannya
 - b. Alat yang digunakan
 - c. Cara membuat
3. Evaluasi produk *clay* yang sudah dibuat
4. Simpan *clay* yang sudah dibuat dalam wadah tertutup rapat untuk digunakan sebagai bahan kerajinan

Unsur yang dinilai:

1. Kelengkapan bahan dan alat

2. Kesesuaian cara membuat
3. Produk yang dihasilkan



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Anda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Sebelum membuat sebuah karya kerajinan Anda terlebih dahulu harus membuat
2. Dalam membuat rancangan pembuatan karya ada prosedur yang harus dibuat yaitu 1).....2).....dan 3).....
3. Perencanaan dibuat berdasarkan identifikasi
4.harus dibuat dengan benar dalam hal bentuk dan ukuran karena akan menjadi acuan/pedoman dalam pelaksanaan pembuatan karya
5.dan harus tercantum dalam rancangan pelaksanaan pembuatan karya kerajinan.

Bagus! Anda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Hi Ananda, bagaimana perasaan Ananda setelah mempelajari materi pada kegiatan belajar 3 ini? Semoga makin bersemangat ya. Nah untuk mengetahui capaian keterampilan Ananda dalam merancang karya kerajinan dari bahan *clay*, kerjakanlah tes produk di bawah ini. Jika Ananda mengalami kesulitan Ananda bisa meminta bantuan orang tua atau guru pamong.

Butir soal tes produk

LEMBAR KERJA

Pembuatan Rancangan Karya Kerajinan Dari Bahan *Clay*

a. Bacalah informasi di bawah ini sebelum Ananda mengerjakan rancangan produk Karya Kerajinan.

- 1) Melalui kegiatan ini Ananda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan Ananda dalam:
 - a) Membuat rancangan produk/karya kerajinan dari bahan *clay*
 - b) Membuat Rancangan produk karya kerajinan dari *clay* dengan menerapkan prosedur/tahapan pembuatan karya kerajinan.
- 2) Bentuk tagihan rancangan produk adalah Rancangan produk karya kerajinan dari bahan *clay*.
- 3) Penilaian produk rancangan karya kerajinan dari bahan *clay* meliputi:
 - a) Kesesuaian tema
 - b) Kreativitas
 - c) Kelengkapan
- 4) Siapkan alat, bahan dan sumber belajar sebelum mengerjakan rancangan produk
- 5) Waktu untuk membuat rancangan karya kerajinan dari *clay* adalah 120 menit

b. Instruksi

Buatlah rancangan produk/karya kerajinan dari bahan *clay* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari *clay* berdasarkan identifikasi kebutuhan Ananda.
- 2) Carilah ide/gagasan produk/karya kerajinan yang kreatif dan inovatif dari berbagai sumber untuk dibuat rancangannya.

- 3) Lakukan pembuatan rancangan produk/karya kerajinan dari clay sesuai prinsip dan prosedur/ tahapan pembuatan karya
- 4) Tuliskan rancangan di kertas folio dengan tulisan yang rapi untuk dipresentasikan di hadapan teman-teman dan guru pamong saat pertemuan di TKB.
- 5) Mintalah orang tua atau guru pamong untuk memberi penilaian hasil rancangan Ananda dengan menggunakan instrumen penilaian produk rancangan yang tersedia pada bagian lampiran modul 8 ini.

c. Unsur-unsur penilaian

Unsur-unsur penilaian kegiatan pembuatan rancangan produk kerajinan ini meliputi :

- 1) Kesesuaian rancangan dengan tema
- 2) Kreativitas rancangan
- 3) Kelengkapan rancangan

Setelah Ananda membuat rancangan pembuatan karya kerajinan silahkan dipresentasikan di hadapan teman-teman dan guru pamong untuk mendapatkan penilaian. Jangan malu untuk presentasi, sampaikan rancangan Ananda dengan suara lantang, apabila ada masukan dari teman atau guru pamong jangan kecewa tetap semangat dan segera lakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil rancangan yang lebih baik. Dan saat teman lain presentasi berikan perhatian dengan mendengarkan, apabila diminta memberikan masukan atau saran, berikan masukan dan saran dengan bahasa yang baik dan sopan.

Simpan hasil rancangan Ananda dengan baik karena akan digunakan setelah mengikuti kegiatan belajar 3.



Membuat Produk/Karya Kerajinan Dari Bahan Clay

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

1. Membuat produk/karya kerajinan dari bahan *clay*;
2. Menyajikan/ mengemas produk/karya kerajinan dari bahan *clay*.

B. Aktivitas Pembelajaran



Hi Ananda hebat! Selamat karena Ananda sudah dapat menyelesaikan kegiatan belajar 2 dengan baik, sehingga Ananda sudah boleh melanjutkan pembelajaran pada kegiatan belajar 3.

Belajar membuat *clay* sangat menyenangkan bukan? Ananda bisa berkreasi membuat berbagai macam benda kerajinan tanpa harus berkotor-kotor, kreatifitas Ananda benar-benar dapat dituangkan dalam berbagai bentuk karya. Nah dalam kegiatan 3 ini Ananda akan belajar membuat produk/karya kerajinan dari *clay* yang sudah Ananda buat sebelumnya.

Pada kegiatan belajar 2 Ananda sudah belajar membuat *clay* dan membuat rancangan pembuatan karya kerajinan dari bahan *clay*. Rancangan yang Ananda buat akan Ananda gunakan pada kegiatan belajar 3 ini. Sehingga rancangan yang dibuat harus benar dan lengkap.

Ananda tentu masih ingat tentang prosedur pelaksanaan praktek pembuatan karya kerajinan yang harus dilakukan secara urut. Apabila Ananda lupa silahkan dibuka kembali dan dipelajari lagi materi pada modul 7

Pada kegiatan belajar 3 ini Ananda akan mempraktekan rancangan yang sudah Ananda buat sebelumnya. Pada saat praktek nanti Ananda diharapkan dapat menerapkan setiap tahapan sesuai perencanaan. Jadi silahkan baca petunjuk prakteknya dengan cermat, setelah itu bersiaplah untuk berkreasi dengan *clay* buatan Ananda sendiri untuk dijadikan sebuah karya kerajinan yang kreatif dan inovatif sesuai dengan rancangan Ananda.

Petunjuk membuat dan menyajikan atau mengemas produk/karya kerajinan dari bahan *clay* buatan sendiri.

1. Siapkan *clay* hasil karya sendiri dan siapkan pula rancangan produk/karya kerajinan dari bahan *clay* yang sudah dibuat pada kegiatan pembelajaran 2;
2. Pastikan rancangan sudah sesuai dan lengkap;
3. Pastikan semua bahan dan alat yang dibutuhkan untuk praktek membuat produk/karya kerajinan dari *clay* buatan sendiri sudah lengkap tersedia;
4. Pilih tempat yang nyaman untuk melaksanakan praktek agar selama praktek tidak ada gangguan yang dapat mengganggu konsentrasi;
5. Sebelum mulai praktek cermati setiap tahapan pembuatan dengan teliti supaya tidak terjadi kesalahan prosedur. Karena kesalahan prosedur bisa saja berakibat fatal dan merusak rencana semula;
6. Apabila Ananda sudah yakin semua bahan dan alat lengkap serta prosedur/tahapan pembuatan sudah dikuasai barulah Ananda bisa memulai praktek membuat karya kerajinan dari *clay* buatan sendiri;
7. Buatlah sebuah produk/karya kerajinan dari *clay* buatan sendiri sesuai dengan rancangan, ikutilah setiap tahapan dengan runtut sesuai urutan;
8. Apabila menemui kesulitan Ananda bisa bertanya dan meminta solusi kepada orang tua;
9. Setelah hasil karya Ananda kering sajikan atau kemaslah dengan kemasan yang sesuai dengan produk/karya kerajinan dari *clay*;
10. Perhatikan keselamatan kerja selama proses pembuatan karya;
11. Evaluasi/uji coba produk;

Untuk menguji hasil karya kerajinan dari *clay* buatan sendiri yang sudah Ananda selesaikan, pertama lakukan evaluasi diri dengan cara menilai apakah karya yang dibuat sudah sesuai dengan rencana? baik dalam hal bentuk atau ukurannya, apabila belum sesuai perhatikan kembali prosedur rancangan yang sudah dibuat sebelumnya, adakah prosedur yang tidak Ananda lakukan? Bila ada, apa alasannya. Catat semua kesulitan yang Ananda temukan di saat praktek membuat karya sebagai bahan perbaikan.

Setelah evaluasi diri Ananda lakukan, mintalah evaluasi/penilaian kepada orang tua atau guru pamong. Instrumen penilaian produk/karya yang terdapat pada modul 8 ini dapat Ananda tunjukkan kepada orang tua atau guru pamong sebagai acuan penilaian. Mintalah saran dan petunjuk mereka. Apabila nilainya belum baik Ananda tidak perlu kecewa tetapi tetap semangat untuk terus belajar dan berlatih. Membuat karya kerajinan tidak hanya diperlukan pengetahuan tetapi juga diperlukan latihan yang terus menerus hingga akhirnya menjadi terampil. Apabila nilainya baik dan memuaskan tetap rendah hati dan teruslah belajar untuk menambah dan meningkatkan kreativitas.

Setelah Ananda melaksanakan praktek pembuatan karya kerajinan segeralah menyusun laporan praktek dengan format sebagai berikut:

Laporan Pembuatan Karya Kerajinan

1. Perencanaan

- a. Identifikasi Kebutuhan;
 - 1) Mengidentifikasi kebutuhan;
 - 2) Menentukan ide karya yang akan dibuat.
- b. Menentukan Bahan;
- c. Menggali Ide/Gagasan;
- d. Membuat Sketsa/gambar.

2. Pelaksanaan

- a. Bahan yang digunakan;
- b. Alat yang digunakan;
- c. Prosedur pembuatan karya.

3. Evaluasi

- a. Hasil penilaian diri sendiri;
- b. Hasil penilaian guru.

Membuat laporan pembuatan karya kerajinan ini hampir sama dengan pembuatan rancangan yang sudah Ananda pelajari, hanya saja laporan dibuat setelah Ananda praktek sehingga datanya sesuai dengan yang sebenarnya.

Apabila Ananda menemui kesulitan dalam kegiatan belajar 3 ini, catat semua kesulitan dan diskusikan dengan orang tua atau dengan teman dan atau dengan guru pamong.

C. Tugas



Ananda untuk lebih memudahkan pemahaman Ananda dalam membuat karya kerajinan dari bahan *clay*, buka QR code dibawah ini dan kerjakan tugas berikut ini:



Silahkan buka QR di atas atau buka link <https://www.youtube.com/watch?v=-VrMuU0On1Ad>, kemudian cermati tayangan video youtube tutorial tersebut dengan seksama, catat segala hal penting seperti alat dan cara membuatnya. Setelah menyaksikan video tersebut silahkan jawab pertanyaan di bawah ini!

1. Alat apa saja yang digunakan dalam pembuatan karya kerajinan pada tayangan video tersebut?
2. Uraikan bagaimana cara membuat gantungan kunci pada tayangan video tersebut!
3. Tuliskan hasil amatan Ananda pada buku catatan untuk dijadikan referensi disaat Ananda praktek membuat karya kerajinan dari bahan clay yang Ananda buat sendiri.

Penilaian :

1. Kelengkapan alat dan bahan yang tampak pada tayangan video
2. Kesesuaian cara pembuatan karya krajinan gantungan kunci dari clay tepung seperti tampak pada tayangan video



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Sebelum melaksanakan praktek pembuatan karya kerajinan pastikan alat dan..... sudah lengkap
2.atau tahapan pembuatan harus dicermati dan dikuasai supaya tidak terjadi kesalahan proses pembuatan
3.kerja harus selalu diperhatikan dan dijaga selama proses pembuatan karya kerajinan
4. Evaluasi penting dilakukan untuk.....hasil karya yang sudah kita buat.
5. Setelah membuat karya kerajinan segeralahlaporan praktek.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

TES AKHIR MODUL



Selamat, akhirnya Ananda sampai di Tes Akhir Modul!

Petunjuk pengerjaan

Ananda, setelah mengikuti pembelajaran dari kegiatan belajar 1, 2, dan 3 tentu Ananda sudah mulai memahami apa itu *clay* dan apa yang seharusnya dikerjakan sebelum membuat sebuah produk/karya kerajinan. Begitu juga dengan latihan yang sudah Ananda lakukan. Bukankah sangat mengasyikkan? Ananda bisa berkreasi membuat karya kerajinan dari bahan *clay* yang sudah bisa Ananda buat sendiri. Nah untuk mengetahui capaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan Ananda dalam merancang, membuat dan menyajikan produk karya kerajinan dari *clay*. Silahkan kerjakan tes akhir modul berupa penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan yaitu penilaian proyek membuat karya kerajinan dari bahan *clay*. Bahan *clay* harus merupakan hasil karya sendiri yaitu *clay* dari bahan tepung.

1. Soal benar atau salah

Petunjuk:

Jawablah dengan Benar jika pernyataan itu Benar dan Salah jika pernyataan itu Salah!

Tabel 8.2 Soal Benar atau Salah

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Di daerah yang tidak tersedia tanah liat, kita masih tetap dapat berkreasi membuat berbagai kerajinan dengan menggunakan <i>clay</i> buatan sendiri.
2.	<i>Clay</i> malam hanya akan mengering dengan cara di oven dengan suhu yang tinggi.
3.	Dalam membuat <i>clay</i> kertas diawali dengan memblender kertas, supaya kertas menjadi bentuk cairan yang siap diolah menjadi <i>clay</i>
4.	Penambahan natrium benzoate pada pembuatan <i>clay</i> tepung akan membuat <i>clay</i> tahan lama dan tidak mudah berjamur.
5.	Karena sifatnya yang tidak bisa mengering <i>clay</i> yang terbuat dari polyvinyl klorida banyak digunakan anak-

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
	anak untuk belajar membentuk dan membuat benda kerajinan		
6.	Untuk membuat <i>clay</i> yang elastis bahan tambahan yang digunakan dalam pembuatan <i>clay</i> tepung adalah lem kayu atau lem putih.
7.	Semua jenis <i>clay</i> memiliki sifat yang padat tetapi liat, perlu keahlian khusus untuk membentuknya, lebih mudah dikeringkan dengan cara dioven.
8.	Untuk memberi warna pada kerajinan dari bahan <i>clay</i> tepung sebaiknya dilakukan setelah kerajinan selesai dibentuk.
9.	Bahan <i>clay</i> roti hanya dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan jenis patung.
10.	Alur pelaksanaan praktek dimulai dari menyusun perencanaan dengan membuat rancangan dan diakHIRi dengan evaluasi.

2. Instrumen Penilaian Proyek

Berikut ini adalah tes akhir modul 2 yang harus Ananda kerjakan. Sebelum mengerjakan silahkan dibaca dulu petunjuk penilaian proyek di bawah ini. Jika Ananda menemui kesulitan Ananda boleh meminta bantuan kepada orang tua atau guru pamong.

Ananda hebat kerjakanlah penilaian proyek dengan mengikuti instruksi yang ada dalam Lembar Kerja Pelaksanaan Proyek di bawah ini!

Lembar Kerja Pelaksanaan Proyek

Membuat Produk/Karya Kerajinan dari Clay Tepung

A. Bacalah informasi dibawah ini sebelum Ananda melaksanakan pembuatan proyek!

1. Melalui pembuatan proyek ini Ananda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan Ananda dalam :
 - a. Membuat *clay* dari bahan tepung;
 - b. Merancang pembuatan produk kerajinan dari bahan *clay* tepung yang kreatif dan inovatif;
 - c. Membuat produk karya kerajinan dari bahan *clay* tepung yang sesuai dengan tema dan sketsa serta perencanaan yang sudah dibuat;
 - d. Mengemas produk/karya kerajinan dari bahan *clay* tepung.
2. Produk/karya kerajinan yang dihasilkan adalah benda kerajinan yang menggunakan bahan dari *clay* tepung buatan sendiri dengan bentuk bebas.
3. Waktu untuk mengerjakan pembuatan proyek karya kerajinan dari *clay* tepung adalah 4 kali pertemuan.

B. Instruksi

Kerjakan proyek pembuatan karya kerajinan dari *clay* tepung dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Buatlah rancangan satu karya kerajinan dari bahan *clay* tepung.
2. Buatlah satu karya kerajinan dari *clay* tepung buatan sendiri dengan bentuk bebas, karya kerajinan yang dibuat harus sesuai dengan rancangan yang dibuat. Kerjakan setiap prosedur atau tahapan dengan benar. Lakukan praktek dengan runtut sesuai urutan mulai dari menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, mengerjakan pembuatan karya, Hingga penyelesaian akhir.
3. Kerjakan proyek pembuatan karya kerajinan dari *clay* tepung dengan teliti dan berhati-hati. Jangan mudah putus asa!
4. Setelah seluruh proses pembuatan karya kerajinan dari *clay* tepung dikerjakan dengan baik, sajikanlah, atau lakukan pengemasan dengan kemasan yang sesuai dengan produk karya kerajinan dari *clay* tepung.
5. Terapkan keselamatan kerja (K3) selama pelaksanaan proyek pembuatan karya kerajinan dari bahan clay tepung.
6. Presentasikan hasil proyek pembuatan karya kerajinan dari *clay* tepung di hadapan teman-teman dan guru pamong Ananda di TKB. Mintalah penilaian dari guru pamong Ananda dengan rubrik penilaian proyek yang ada di halaman lampiran modul ini.
7. Buat laporan pelaksanaan proyek pembuatan karya kerajinan dengan format laporan yang sudah Ananda pelajari

C. Unsur-unsur Penilaian

Unsur penilaian kegiatan proyek pembuatan karya kerajinan dari bahan clay tepung dengan bentuk bebas meliputi :

1. Perancangan;
2. Pelaksanaan;
3. Laporan.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul 8 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8. Kemudian Hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:
 - a. Pedoman penskoran proyek karya kerajinan dari bahan clay tepung
 - b. Rentang penskoran adalah 1-4
 - c. Skor maksimal 4×3 (unsur penilaian) = 12
 - d. Rumus Nilai Akhir

$$\begin{array}{l} \text{Nilai} \\ \text{Capaian} \end{array} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuai dengan kriteria ketuntasan modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat dinyatakan lulus.

LAMPIRAN



GLOSARIUM

<i>ide</i>	: rancangan yang tersusun dalam pikiran
<i>lentur</i>	: tidak kaku, mudah dibentuk
<i>kalis elastis</i>	: jika ditarik tidak mudah sobek atau patah
<i>mengidentifikasi</i>	: menentukan atau menetapkan identitas
<i>natrium benzoat</i>	: bahan pengawet
<i>oven</i>	: alat pembakaran/ alat pemanggangan
<i>remahan</i>	: sisa-sisa roti atau makanan yang hancur
<i>Clay</i>	: bahan berstekstur lunak dapat dibentuk menggunakan tangan dan cetakan

Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Mengamati tayangan video pembuatan *clay* tepung

a. Alat dan bahan

1) Bahan:

- (a) Tepung beras, tepung kanji, atau tepung maizena masing-masing 15 sdm
- (b) Lem putih 200 gram
- (c) Pewarna makanan
- (d) *Natrium benzoat* 2 sdm
- (e) *Baby oil*

2) Alat:

- (a) Baskom
- (b) Mangkok
- (c) sendok

b. Cara membuat:

- 1) Campur semua tepung di dalam baskom.
- 2) Tambahkan natrium benzoat aduk rata.
- 3) Masukkan lem putih dan aduk terus, jika terlalu lembek bisa ditambah tepung, atau bila terlalu keras tambahkan lem putih.
- 4) Lumatkan dengan tangan terus Hingga kalis, tambahkan *baby oil* sedikit demi sedikit supaya tidak lengket.
- 5) Setelah kalis bagi adonan untuk diberi warna, tambahkan pewarna sesuai keinginan dan lumatkan lagi Hingga warna merata.
- 6) Simpan *clay* dalam tempat tertutup rapat, dan bisa tahan Hingga dua bulan.

Pedomam penilaian:

No	Unsur yang dinilai	Indikator	Skor
1	Kelengkapan alat dan bahan sesuai tayangan	1. Alat dan bahan lengkap	2
		2. Alat dan bahan tidak lengkap	1
2	Uraian cara membuat sesuai tayangan	1. Uraian cara membuat lengkap sesuai tayangan	2
		2. Uraian cara membuat tidak sesuai tayangan	1

Pedoman penskoran

1. Rentang skor 1-2
2. Skor maksimum $2 \times 2 = 4$
3. Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KEGIATAN BELAJAR 2

No	Unsur yang dinilai	Indikator	Skor
1	Kesesuaian bahan dan teknik pembuatan <i>clay</i> yang dipilih	1. Bahan dan teknik pembuatan <i>clay</i> yang dipilih sudah sesuai 2. Bahan dan teknik pembuatan <i>clay</i> yang dipilih tidak sesuai	2 1
2	Uraian cara membuat	1. Penulisan cara membuat baik dan runtut 2. Penulisan cara membuat tidak runtut	2 1
3	Produk yang dihasilkan	1. Baik dan elastis 2. Baik kurang elastis	2 1

Pedoman penskoran proyek karya kerajinan dari bahan clay tepung

1. Rentang penskoran adalah 1-2
2. Skor maksimal 4×2 (unsur penilaian) = 8
3. Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KEGIATAN BELAJAR 3

Mengamati tayangan video pembuatan gantungan kunci dari *clay*

Bahan dan alat

1. Bahan :

- a. Tepung beras;
- b. Tepung kanji;
- c. Benzoat;
- d. Lem kayu;
- e. *Baby oil*;
- f. Cat poster sebagai pelengkap;
- g. Gantungan kunci.

2. Alat :

- a. Wadah;
- b. Cutter;
- c. Rol;
- d. Gunting;
- e. Tusuk gigi.

3. Cara membuat

- a. Campurkan tepung dengan takaran 1:1;2;
- b. Lumatkan adonan dengan tangan Hingga kalis;
- c. Setelah kalis adonan diberi warna dengan cat poster, lumatkan lagi sampai tercampur rata menjadi tiga warna, merah, putih, Hitam, dan Hijau;
- d. *Clay* merah semangka dibulatkan;
- e. *Clay* warna putih pipihkan dengan rol Hingga pipih dan melebar;
- f. Tutupkan ke bulatan *clay* yang berwarna merah, sisa yang ada digunting, rapatkan;
- g. *Clay* warna Hijau dipipihkan dan tutupkan lagi sebagai lapisan kedua, bulatkan dan rapatkan;
- h. Potong bulatan menjadi 4 bagian yang sama;
- i. Siapkan *clay* berwarna Hitam bentuk menyerupai biji semangka dan tempelkan pada *clay* semangka;
- j. Masukkan pin gantungan kunci;
- k. Keringkan dan pasang gantungan kunci;
- l. Gantungan kunci siap digunakan.

Pedoman penilaian

No	Unsur yang dinilai	Indikator	Skor
1	Kelengkapan alat dan bahan	1. Alat dan bahan lengkap	2
		2. Alat dan bahan tidak lengkap	1
2	Uraian cara membuat	1. Uraian cara membuat sesuai tayangan	2
		2. Uraian cara membuat tidak sesuai	1

Pedoman penskoran

1. Rentang skor 1-2
2. Skor maksimum $2 \times 2 = 4$
3. Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Kunci Jawaban Tes Formatif

KEGIATAN BELAJAR 1

a. Kunci jawaban pilihan ganda

NO	Kunci	No	Kunci
1.	A	6.	D
2.	B	7.	C
3.	D	8.	C
4.	B	9.	B
5.	A	10.	D

Pedoman penilaian

1. Setiap nomor bernilai 10
2. Nilai maksimal 100
3. Rumus Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Kunci jawaban menjodohkan

No	Pernyataan	Jawaban	Pilihan Jawaban
1.	 <p>Gambar di atas menunjukkan bahan pembuatan <i>clay</i></p>	F	A. <i>Clay</i> tepung B. Merendam kertas C. Pilin D. Pijat tekan E. Menghaluskan kertas F. <i>Clay</i> kertas G. Melumatkan tepung H. Membuat bubur kertas I. <i>Clay</i> roti
2.	 <p>Gambar di atas menunjukkan bahan pembuatan <i>clay</i></p>	A	A. <i>Clay</i> tepung B. Merendam kertas C. Pilin D. Pijat tekan E. Menghaluskan kertas F. <i>Clay</i> kertas G. Melumatkan tepung H. Membuat bubur kertas I. <i>Clay</i> roti
3.	 <p>Perhatikan gambar di atas! Dengan melihat bentuknya tentukan teknik pembuatannya</p>	D	A. <i>Clay</i> tepung B. Merendam kertas C. Pilin D. Pijat tekan E. Menghaluskan kertas F. <i>Clay</i> kertas G. Melumatkan tepung H. Membuat bubur kertas I. <i>Clay</i> roti
4.	 <p>Gambar di atas adalah salah satu proses pembuatan <i>clay</i> kertas</p>	B	A. <i>Clay</i> tepung B. Merendam kertas C. Pilin D. Pijat tekan E. Menghaluskan kertas F. <i>Clay</i> kertas G. Melumatkan tepung H. Membuat bubur kertas I. <i>Clay</i> roti

5.	 <p data-bbox="295 488 880 560">Gambar di atas menunjukkan proses pembuatan <i>clay</i> tepung</p>	G	
----	---	---	--

Pedoman penilaian :

1. Setiap nomor bernilai 10
2. Nilai maksimal 50
3. Rumus Nilai Akhir:

$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
--

KEGIATAN BELAJAR 2

1. Penilaian produk rancangan karya kerajinan

Tugas merancang produk/karya kerajinan dari bahan *clay*, dengan bentuk tagihan adalah laporan hasil rancangan.

Penilaian tugas hasil rancangan yang telah diselesaikan menggunakan lembar penilaian, rubrik penilaian dan pedoman penskoran tes produk di bawah ini.

- a. Lembar penilaian produk rancangan produk/karya kerajinan dari bahan clay

Tabel 8.3
Lembar Penilaian Rancangan Karya Kerajinan

No	Nama Siswa	Unsur – unsur penilaian			Jumlah perolehan skor	Nilai akhir
		Kesesuaian tema	Kreatifitas	Kelengkapan		
1.						
2.						

b. Rubrik penilaian produk rancangan produk/karya kerajinan dari bahan clay

Tabel 8.4
Rubrik Penilaian Rancangan Karya Kerajinan

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
1.	a. Kesesuaian tema kriteria kesesuaian tema dengan : 1) Prinsip 2) Prosedur 3) Bahan	Tiga kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1
2	b. Kreativitas Kriteria : 1) Ide/gagasan sesuai tema 2) Ide/gagasan sesuai kebutuhan 3) Sketsa sesuai ide/gagasan	Tiga kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1
3	c. Kelengkapan Kriteria 1) Bahan 2) Alat 3) prosedur	Tiga kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1

Pedoman penskoran

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal 4 x 3 (unsur penilaian) = 12

Rumus Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

A. Kunci jawaban benar atau salah

Tabel 8.5 Soal Benar atau Salah

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Di daerah yang tidak tersedia tanah liat, kita masih tetap dapat berkreasi membuat berbagai kerajinan dengan menggunakan <i>clay</i> buatan sendiri.	Benar	
2.	<i>Clay</i> malam hanya akan mengering dengan cara di oven dengan suhu yang tinggi.		Salah
3.	Dalam membuat <i>clay</i> kertas diawali dengan memblender kertas, supaya kertas menjadi bentuk cairan yang siap diolah menjadi <i>clay</i> .		Salah
4.	Penambahan natrium benzoate pada pembuatan <i>clay</i> tepung akan membuat <i>clay</i> tahan lama dan tidak mudah berjamur.	Benar	
5.	Karena sifatnya yang tidak bisa mengering <i>clay</i> yang terbuat dari <i>polyvinyl klorida</i> banyak digunakan anak-anak untuk belajar membentuk dan membuat benda kerajinan.		Salah
6.	Untuk membuat <i>clay</i> yang elastis bahan tambahan yang digunakan dalam pembuatan <i>clay</i> tepung adalah lem kayu atau lem putih.	Benar	
7.	Semua jenis <i>clay</i> memiliki sifat yang padat tetapi liat, perlu keahlian khusus untuk membentuknya, lebih mudah dikeringkan dengan cara dioven.		Salah
8.	Untuk memberi warna pada kerajinan dari bahan <i>clay</i> tepung sebaiknya dilakukan setelah kerajinan selesai		Salah

	dibentuk.		
9.	Bahan <i>clay</i> roti hanya dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan jenis patung.		Salah
10.	Alur pelaksanaan praktek dimulai dari menyusun perencanaan dengan membuat rancangan dan diakhiri dengan evaluasi.	Benar	

Pedoman penilaian:

1. Setiap nomor dengan jawaban benar bernilai 1
2. Nilai maksimal 10
3. Rumus Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

B. Pedoman penilaian proyek

Penilaian proyek pembuatan karya kerajinan yang telah diselesaikan menggunakan instrumen penilaian antara lain 1) lembar penilaian, 2) rubrik penilaian. 3) pedoman penskoran penilaian proyek.

Berikut adalah instrumen penilaian

1. Lembar penilaian proyek pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan *clay*

Tabel 8.6
Lembar Penilaian Proyek

No	Nama Siswa	Unsur –unsur penilaian			Jumlah perolehan skor	Nilai akhir
		Perancangan	Pelaksanaan	Laporan		
1.						
2.						

2. Rubrik penilaian proyek pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan clay

Tabel 8.7
Rubrik Penilaian Proyek

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
1.	a. Perancangan kriteria : 1) Ide gagasan sesuai tema 2) Ide gagasan sesuai kebutuhan 3) Ide gagasan sesuai dengan prinsip perancangan	Tiga kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1
2	b. Pelaksanaan Kriteria : 1) Kelengkapan bahan dan alat yang akan digunakan 2) Melakukan praktek sesuai prosedur perancangan 3) Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja	Tiga kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1
3	c. Laporan Kriteria : 1) Presentasi 2) Membuat laporan tertulis sesuai sistematika 3) Produk yang dihasilkan sesuai dengan sketsa	Tiga kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1

3. Pedoman penskoran produk/karya kerajinan dari bahan clay

1. Rentang penskoran adalah 1-4
2. Skor maksimal 4 x 3 (unsur penilaian) = 12
3. Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Merisa, C. (Writer), & Togatorop, D. (Director). (2019). *Cara Membuat Clay dari Tepung* [Motion Picture].

Ngeiiel, A. S. (2012, 7 7). *Clay dari Kertas Bekas*. Retrieved 10 17, 2021, from Arumrum9:
<http://arumrum9.blogspot.com/2012/07/clay-dari-kertas-bekas.html>

Ir. Monica, *Kreasi cantik dari clay*. Kawan Pustaka. Jakarta

Nuswantari, Dewi Sri Handayani dkk (2018) *Prakarya Kelas IX untuk SMP/Mts Jakarta* Kemdikbud

Suci Paresti, Dewi Sri Handayani dkk (2017). *Prakarya Kelas VIII untuk SMP/Mts Jakarta* Kemdikbud

video pembuatan clay tepung <https://www.youtube.com/watch?v=82EiYrGaDs>

Video pembuatan gantungan kunci dari clay <https://www.youtube.com/watch?v=-VrMuU0On1A>

Yahanto, Ninik Purwantini (2020) *Modul 2 Prakarya Kerajinan Kelas VII untuk SMPT Jakarta* Kemdikbud

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama